

ABSTRACT

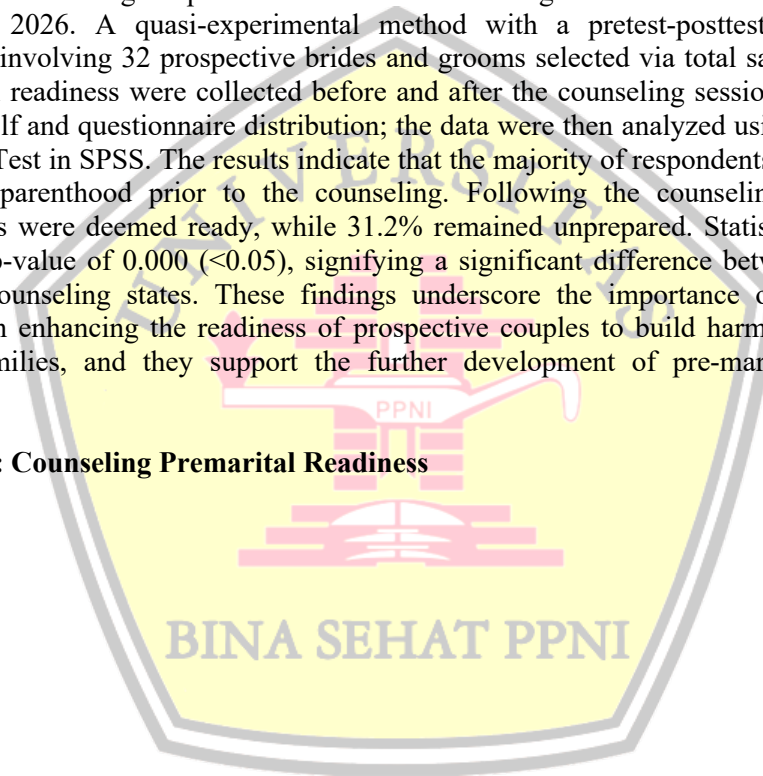
THE EFFECTIVENESS OF PRE-MARITAL COUNSELING ON PARENTAL READINESS AT KUA BANGSAL, MOJOKERTO

By: Winarti

Bachelor of Midwifery Study Program
Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto
Email : winartiwiwin8660@gmail.com

Couples preparing for marriage must ready themselves for the parental role, as the arrival of children entails various responsibilities—ranging from providing affection and meeting basic needs to ensuring proper education. This study aims to analyze the effectiveness of pre-marital counseling on parental readiness at the Bangsal Office of Religious Affairs (KUA) in 2026. A quasi-experimental method with a pretest-posttest design was employed, involving 32 prospective brides and grooms selected via total sampling. Data on parental readiness were collected before and after the counseling session through the session itself and questionnaire distribution; the data were then analyzed using the Paired Sample T-Test in SPSS. The results indicate that the majority of respondents were not yet ready for parenthood prior to the counseling. Following the counseling, 68.8% of respondents were deemed ready, while 31.2% remained unprepared. Statistical analysis yielded a p-value of 0.000 (<0.05), signifying a significant difference between the pre- and post-counseling states. These findings underscore the importance of pre-marital guidance in enhancing the readiness of prospective couples to build harmonious, high-quality families, and they support the further development of pre-marital guidance programs.

Keywords: Counseling Premarital Readiness



ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENYULUHAN PERSIAPAN PRANIKAH DENGAN KESIAPAN MENJADI ORANG TUA DI KUA BANGSAL MOJOKERTO

Oleh : Winarti

Program Studi Sarjana Kebidanan
Universitas Bina sehat PPNI Mojokerto
Email : winartiwiwin8660@gmail.com

Pasangan yang akan menikah perlu mempersiapkan diri untuk menjalankan peran sebagai orang tua karena kehadiran anak membawa berbagai tanggung jawab, mulai dari pemberian kasih sayang, pemenuhan kebutuhan dasar, hingga pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penyuluhan pranikah terhadap kesiapan menjadi orang tua di KUA Bangsal Tahun 2026. Penelitian menggunakan metode Quasi Experiment dengan desain Pretest-Posttest terhadap 32 calon pengantin yang menggunakan teknik total sampling. Instrumen ini menggunakan Data kesiapan menjadi orang tua sebelum penyuluhan setelah diberikan penyuluhan pranikah diberikan post test melalui kegiatan penyuluhan dan penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden belum siap menjadi orang tua sebelum penyuluhan. Setelah penyuluhan, sebanyak 68,8% responden dinyatakan siap, sedangkan 31,2% masih belum siap. Hasil uji statistik memperoleh nilai $p=0,000$ ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Temuan ini menegaskan pentingnya bimbingan pranikah sebagai upaya meningkatkan kesiapan calon pasangan dalam membangun keluarga yang harmonis dan berkualitas serta mendukung pengembangan program bimbingan pranikah.

Kata Kunci : Penyuluhan. Pranikah, Kesiapan

BINA SEHAT PPNI